

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada awalnya tari Sekar Keputren ini diciptakan untuk sebuah pertunjukan yang belum diketahui secara publik. Namun seiring berjalannya waktu dalam proses penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa tari Sekar Keputren ini mengandung nilai pada rias dan busana. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat dipersepsikan bahwa makna yang terkandung pada tari Sekar Keputren ini merupakan nilai identitas keraton Kacirebonan. Adapun rias busana tari Sekar Keputren secara umum memiliki nilai kebangsawanan, kewibawaan, kewanitaan, keanggunan dan karakter keraton itu sendiri.

Secara khusus, tata rias tari Sekar Keputren saling terkait satu sama lain dengan koreografinya yang memberikan kesan halus, lembut namun dinamis. Dan tata busana tari Sekar Keputren sangat erat kaitannya dengan kebudayaan keraton Kacirebonan dimana tarian ini diciptakan berikut hubungannya dengan koreografi dan tata riasnya. Baik tata rias maupun busana tari Sekar Keputren, keduanya telah mewakili karakter puteri keraton Kacirebonan, yang memiliki sifat anggun, berwibawa, halus dan lembut.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

##### **5.2.1 Bagi Pihak Sanggar Seni Sekar Pandan**

Sebelum, selama dan setelah penelitian ini dilangsungkan, peneliti mendapatkan berbagai kemudahan dari para pembina, pelatih dan pihak sanggar dalam hal ini Sanggar Seni Sekar Pandan untuk melaksanakan penelitian ini. Tetapi penelitian ini hanya akan menjadi angin lalu bagi pihak sanggar, jika hanya dijadikan sebagai arsip tertib administrasi semata. Begitu banyak kekeliruan selama penelitian ini yang semestinya dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sanggar, antara lain penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi mengenai kegiatan kepelatihan seni tari di sanggar. Oleh karena itu penting untuk mengkaji setiap perkembangan budaya yang

berkembang di lingkungan masyarakat, agar khazanah kebudayaan dapat terpelihara dengan baik.

#### 5.2.2. Bagi Pihak Keraton

Sebagai identitas dari kehidupan para kaum menak yang selalu menampilkan tari penyambutan tamu agung, untuk dapat dipertahankan karena akan menjadi ciri khas kehidupan keraton yang membedakan dengan masyarakat pada umumnya, agar dapat memberi kesan yang baik pada tamu keraton atau tamu penting lainnya.

#### 5.2.3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini seyogyanya berpatok pada satu variabel, yaitu rias busana tari. Masih banyak ruang yang dapat dimanfaatkan dengan optimal mengenai penelitian ini, pun masih banyak kekeliruan yang terdapat pada penelitian ini untuk dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada para pembaca, khususnya kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji lebih jauh penelitian ini. Karena tidak semata-mata peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan yang tidak jelas. Lebih jauhnya, tari-tarian yang diciptakan untuk mengejar kebutuhan upacara, kegiatan rutin, dan segala hal lain yang dibutuhkan oleh pihak keraton Kacirebonan itu sendiri, maka kajian ini pun akan semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

#### 5.2.4. Bagi Masyarakat

Dapat memberi dukungan dengan cara mengapresiasi tarian tradisional khususnya yang berada di daerah sekitarnya. Dengan mengajak putra-putrinya agar dapat belajar di salah satu sanggar yang berada di daerah sekitar, guna menciptakan generasi penerus sekaligus melestarikan tarian tradisional khususnya tari Sekar Keputren.